

NIM_Risa

by Nur Intan Mangunsong

Submission date: 12-Apr-2023 08:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2062100070

File name: Artikel_snkb_2018_Risa.pdf (1.46M)

Word count: 2962

Character count: 17960



Pengaruh Aspek Estetika Visual untuk Pengembangan Lanskap Bogor Green Forest Resort, Bogor, Jawa Barat

The Influence of Visual Aesthetic Aspects to Landscape Development of Bogor Green Forest Resort, Bogor, West Java

Risa Monika Alindo, Abdul Chalim, Nur Intan Mangungsong*

Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti,
Jakarta, 11450, Indonesia

^{*)}Email Koresponden : intansimangungsong@yahoo.com

ABSTRAK

Bogor Green Forest Resort merupakan salah satunya hotel resort di kawasan Cijeruk, Bogor Selatan dengan suasana sekelilingnya yang masih alami. Dengan karakteristik dan kawasan yang masih alami sehingga Bogor *Green Forest Resort* memiliki potensi untuk menarik pengunjung. Oleh karena itu diperlukan identifikasi aspek estetika visual dan penataan ruang luar untuk meningkatkan kualitas lanskap yang berkesinambungan dengan kondisi lingkungan. Tujuan kajian ini yaitu menentukan aspek visual estetika dengan memperhatikan lingkungan sekitar dan meningkatkan aspek visual estetika pada pengembangan resort tanpa harus mengubah karakter lahan yang berkontur dan mempertahankan kondisi alam semaksimal mungkin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan penilaian terhadap potensi estetika visual dari dalam tapak maupun di luar tapak. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan terdapat *good view*, *fare view* dan *bad view* dalam pendekatan estetika visual. Oleh karena itu penelitian ini mempunyai potensi besar dalam pengembangan perancangan hotel resort di Bogor *Green Forest Resort* untuk menciptakan ruang luar yang memenuhi kebutuhan penunjang dan estetika visual lanskap yang menjadi daya tarik masyarakat sekitar.

Kata kunci: *Bogor Green Forest Resort, estetika, lanskap, pegunungan, resort, visual*

1. PENDAHULUAN

Bogor Green Forest Resort merupakan salah satunya hotel resort di kawasan Cijeruk, Bogor Selatan (106°43'30"BT - 106°51'00"BT dan 30'30"LS – 6°41'00"LS) dengan suasana sekelilingnya yang masih alami. Dengan karakteristik dan kawasan yang masih alami tersebut, Bogor *Green Forest Resort* memiliki potensi untuk menarik pengunjung. Kurang optimalnya pemanfaatan potensi view pada tapak sehingga kurangnya para pengunjung yang datang, oleh karena itu diperlukan identifikasi aspek estetika visual dan penataan ruang luar untuk meningkatkan kualitas lanskap yang berkesinambungan dengan kondisi lingkungan sekitar.

Istilah estetika dikemukakan pertama kali oleh Alexander Blaugarten pada tahun 1750 untuk menunjukkan studi tentang *taste* dalam bidang seni rupa. Ilmu estetika berkaitan dengan

pengidentifikasi dan pemahaman faktor yang memberikan kontribusi pada persepsi suatu obyek atau proses yang dianggap indah atau yang memberikan pengalaman yang bersifat menyenangkan (Simonds, 1983; dan Nassar, 1988 dalam Noviana 2011).

Estetika digunakan sebagai dasar dalam kualitas visual (Booth, 1983) Kualitas itu sendiri adalah suatu pengertian yang nyata maupun tidak nyata, seperti kualitas tinggi, kualitas rendah, atau suatu kualitas yang memiliki pengertian dari suatu lanskap. Oleh karena itu, kualitas estetika merupakan parameter suatu keindahan lanskap.

Menurut Ishar (1988) dalam Nurmasari (2008) aspek-aspek yang membentuk keindahan dan mempengaruhi kualitas estetika yaitu nilai-nilai bentuk dan ekspresi yang dapat menyenangkan mata dan pikiran. Keindahan bentuk berbicara tentang sesuatu yang nyata dan terukur, sedangkan keindahan ekspresi berbicara mengenai sesuatu dalam suatu yang abstrak dan tak terukur. Dua hal tersebut menjadi satu kesatuan dalam satu kajian yaitu keindahan yang didasari aspek-aspek keterpaduan (*unity*), proporsi, skala (*scale*), keseimbangan (*balance*), irama (*rhythm*), warna (*colour*).

Resort adalah sebuah kawasan yang terencana yang tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi. Sebuah hotel resort sebaiknya mempunyai lahan yang ada kaitannya dengan obyek wisata, oleh sebab itu sebuah hotel resort berada pada perbukitan, pegunungan, lembah, pulung kecil dan juga pinggiran pantai (Pendit, 1999). Lanskap ditinjau dari segi karakteristiknya sangatlah beraneka ragam. Keanekaragaman dapat timbul secara alamiah atau oleh karena adanya kegiatan manusia di atas bidang tanah tertentu, seperti daerah pertanian, wilayah permukiman, jalur lalu lintas, wilayah industri. Lanskap juga berarti lingkungan kehidupan manusia (fisik dan non fisik) yang terdiri dari bangunan dan lingkungan buatan yang dikelilingi oleh lingkungan alami (Motloch, 1995 dalam Uniaty, 2014). Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu menentukan aspek visual estetika dengan memperhatikan lingkungan sekitar dan meningkatkan aspek visual estetika pada pengembangan resort tanpa harus mengubah karakter lahan yang berkontur dan mempertahankan kondisi alam semaksimal mungkin.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Bogor *Green Forest Resort*, Kecamatan Pemayon, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan luas sekitar 10 Hektar yang meliputi bangunan dan halaman keseluruhan kawasan. Kegiatan penelitian berlangsung dari bulan September 2017

Populasi dari penelitian ini adalah pengunjung Bogor *Green Forest Resort* di Bogor sehingga berdasarkan tujuan dari penelitian ini. Berdasarkan pernyataan tersebut, total dari target maksimal 1000 orang dapat di dapatkan sampel penelitian berdasarkan rumus dari $[(p) \times 5\%]$ (Krisantia, 2012) sehingga didapatkan partisipan minimum dari sampelnya yaitu 50 orang untuk digunakan sebagai kuantitas jumlah responden kuisioner. Lima puluh (50) orang responden yaitu masyarakat pengunjung hotel (tamu hotel) dan pengguna hotel menilai preferensi dan persepsi mereka melalui kuisioner terhadap aspek natural (potensi alam) yaitu ukuran kesukaan pada sepuluh (10) *scenes* dan *view* pada tapak terdiri dari gambar yang disajikan dalam suatu tabel presentasi dan akan di berikan penilaian berdasarkan skala 7 poin dari likert.

Foto sampel diambil melalui kamera digital. Pengaturan dalam pengambilan foto yaitu merupakan *eye level*, tidak *close up*, di waktu yang memiliki cahaya yang cukup pagi sampai dengan sore hari, tidak ada orang dalam foto, dan si ambil oleh orang yang berkunjung, mengenal dan memahami nilai lanskap (Chenoweth 1984 dalam Krisantia 2012). Total foto yang diambil sejumlah sepuluh (10) foto dipilih secara acak di area kawasan Bogor *Green Forest Resort* Pemayon, Bogor. Lokasi *view point* di ambil berdasarkan modulasi *view* dari gedung Hotel. Berikut merupakan lokasi pengambilan *scenes*:

Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) *View Point*

Variabel yang digunakan untuk estetika visual mikro (dari lokasi tertentu) merupakan prinsip-prinsip perancangan dan elemen desain yaitu warna, tekstur, bentuk, kontras, kesatuan, dan aksentuasi.

2) Aspek-aspek Estetika

Variable yang digunakan untuk estetika visual makro merupakan prinsip-perinsip dari estetika visual yaitu: keterpaduan (*unity*), proporsi, skala (*scale*), keseimbangan (*balance*), irama (*rhythm*), warna (*colour*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Responden

Survey penelitian dilakukan untuk mengklasifikasikan kriteria estetika visual lanskap dan menilai karakteristik elemen visual yang ada pada objek penelitian. Berdasarkan wawancara dan kuisisioner yang telah dilakukan, diperoleh data-data yang menyangkut penelitian dan sangat bermanfaat untuk digunakan dalam tahapan selanjutnya.

3.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden di kawasan Bogor *Green Forest Resort* berkisar 17 tahun sampai dengan di atas 55 tahun (Tabel 1). Umur seseorang dinilai karena dapat mempengaruhi fungsi biologis dan psikologis individu. Semakin tua umur responden akan mempengaruhi kemauan dalam pengambilan keputusan. Penyebaran pengunjung menurut umur tercantum pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa pengunjung yang menjadi responden cenderung dalam umur yang relatif muda. Hal ini ditunjukkan oleh prosentase terbesar yaitu 53% berkisar antara umur 17 tahun sampai dengan 25 tahun, 25% berkisaran umur 26 sampai 35 tahun, 14% berkisar umur 36 sampai 45 dan 9% di atas 46-55.

Tabel 1. Penyebaran pengunjung menurut umur

Kelompok Umur	Jumlah Responden (Orang)	Prosentase (%)
17-25	26	53%
26-35	12	25%
36-45	7	14%
46-55	5	9%
Total	50	100%

1) Jenis kelamin

Responden pada kawasan objek penelitian dibagi menjadi dua yaitu pria dan wanita. Perbedaan jenis kelamin ini juga dapat mempengaruhi fungsi biologis dan psikologis individu serta kebutuhsn masing-masing pengguna. Jumlah responden wanita sebesar 68% sedangkan presentase pengunjung pria lebih sedikit yaitu 32%, seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi jenis kelamin pada pengunjung

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
Pria	34	68
Wanita	16	32
Total	50	100

2) Status Perkawinan

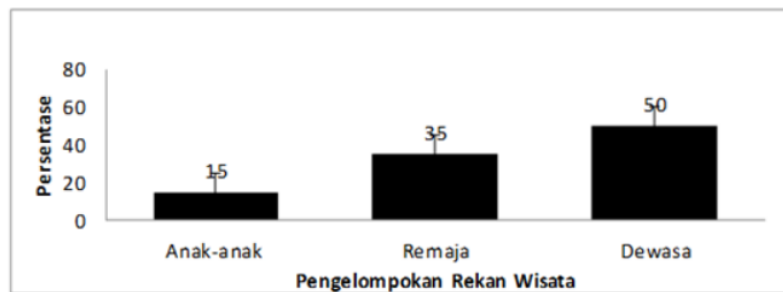
Prosentase responden yang belum kawin sebesar 72% sedangkan responden yang sudah kawin sebesar 28%, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Presentase status perkawinan pengunjung

Status Perkawinan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase
Belum Kawin	36	72%
Kawin	14	28%
Total	50	100

3) Banyak Rekan Wisata

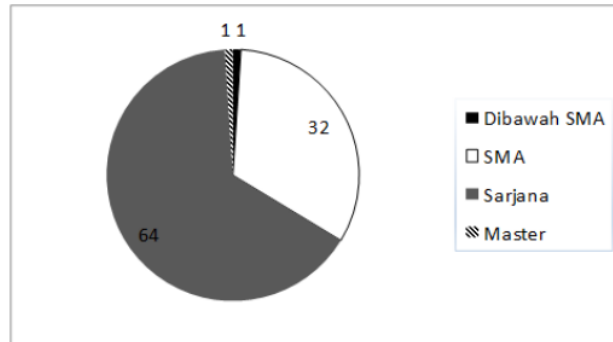
Rekan wisata responden terdiri dari anak-anak-remaja dan dewasa. Berdasarkan Gambar 1, penggolongan rekan wisata menunjukkan bahwa total jumlah rekan wisata responden anak-anak berjumlah 15 orang, remaja sebanyak 35 orang dan 50 orang dewasa.



Gambar 1. Pengelompokan rekan wisata

4) Tingkat Pendidikan

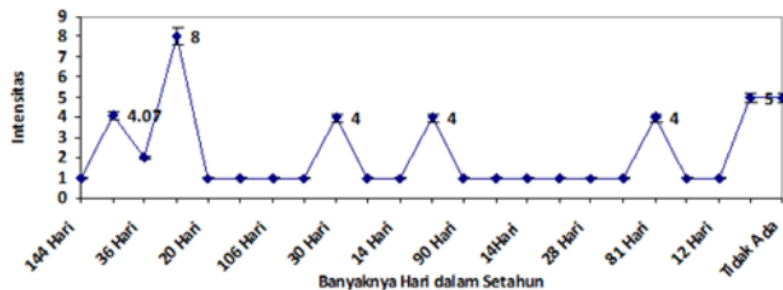
Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi sejauh mana pemahaman dan pengalaman responden pada umumnya. Menurut tingkat pendidikan dari 50 orang responden sebagian besar pendidikan terakhir yaitu sarjana yaitu sebesar 64% berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebesar 32 persen, di bawah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 1%, pendidikan Master sebesar 1%, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyebaran pengunjung menurut pendidikan

5) Jumlah Hari Libur Setahun

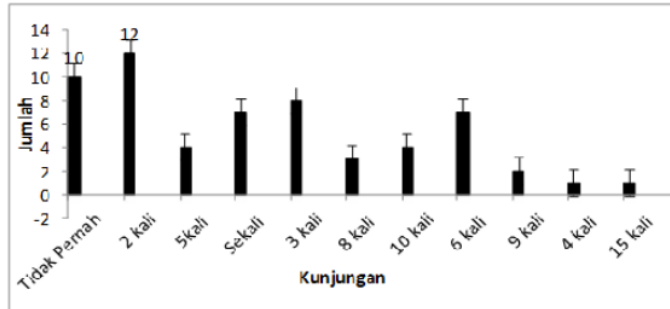
Jumlah hari libur responden dalam 1 tahun relatif lebih banyak menjawab sebanyak 96 hari (jumlah hari libur pada umumnya Sabtu dan Minggu dalam setahun) seperti tercantum dalam Gambar 3.



Gambar 3. Jumlah hari libur setahun

6) Jumlah Intensitas Kunjungan ke Daerah Pegunungan dalam Setahun

Berdasarkan Diagram 3, intensitas responden dalam kunjungan ke daerah pegunungan relatif mulai dari ada yang tidak pernah datang sampai ada yang datang sebanyak 15 kali selama setahun. Jumlah intensitas kunjungan responden ke daerah pegunungan selama setahun tercantum pada Gambar 4.



Gambar 4. Jumlah intensitas kunjungan ke daerah pegunungan setahun

3.3 Preferensi Lanskap

Berdasarkan data responden, diperoleh rata-rata (*mean*) ukuran kesukaan responden terhadap potensi alam sekitarnya yang diukur dari pemilihan foto pemandangan kawasan terhadap 10 sampel foto yang telah disediakan (Gambar 5), seperti tercantum pada Tabel 1 sehingga diperoleh Ukuran Kesukaan Preferensi Publik.

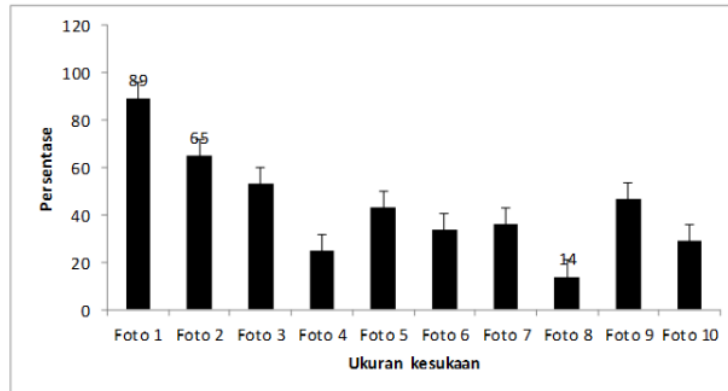


Gambar 5. Sepuluh sampel 10 yang disediakan

Tabel 1. Preferensi publik pada kawasan terhadap 10 sampel foto

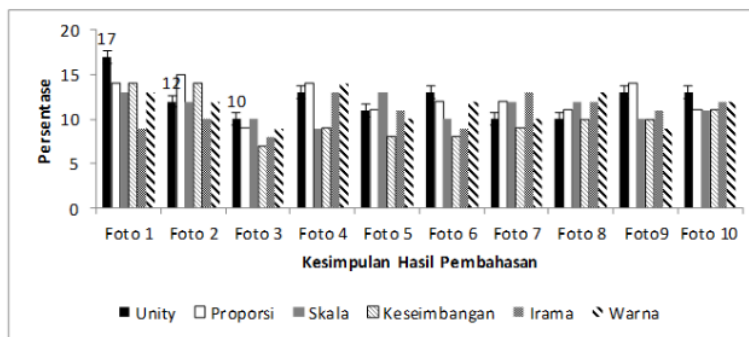
Nomor Foto	View Point						
	1	2	3	4	5	6	7
1	-	-	-	4	6	12	18
2	3	2	-	-	12	18	15
3	6	15	6	8	5	6	4
4	20	15	8	7	-	-	-
5	6	17	-	23	4	-	-
6	2	7	19	15	7	-	-
7	-	10	10	12	10	8	-
8	-	10	14	4	12	10	-
9	-	-	-	2	12	16	20
10	-	-	-	14	16	20	-

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh rata-rata dalam ukuran kesukaan *scene* yang di sukai oleh responden pada Gambar 6.



Gambar 6. Ukuran kesukaan responden

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 6 dapat disimpulkan foto 1 memiliki ukuran kesukaan paling tinggi menurut responden yaitu sebanyak 82%, sehingga potensi alam di sebelah timur kawasan obyek studi menghasilkan ukuran kesukaan paling tinggi diikuti foto 2 yang terletak sebelah utara obyek studi memiliki ukuran kesukaan sebesar 62%.



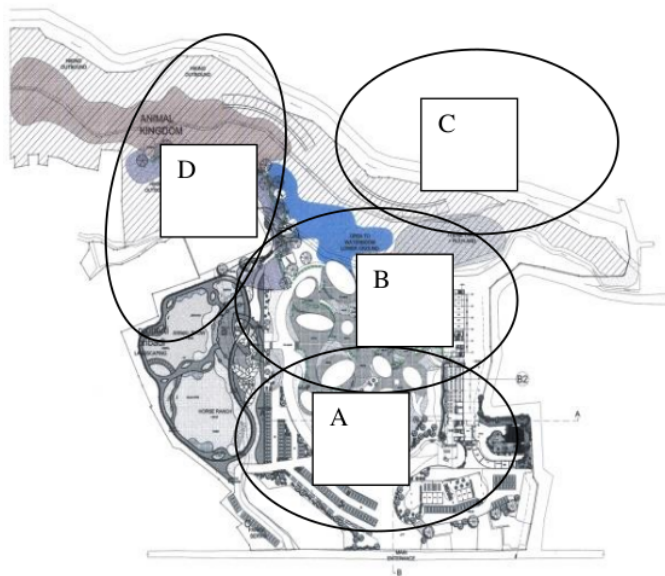
Gambar 6. Kesatuan (*Unity*) yang paling tinggi

Berdasarkan Tabel 1, foto 1 memiliki kesatuan (*unity*) yang paling tinggi sebesar 70% kesatuan (*unity*) terendah pada foto 2 yaitu sebesar 10% dan memiliki proporsi yang paling

tinggi sebesar 41% sedangkan yang terendah pada foto 3 sebesar 15%. Foto 5 memiliki skala ruang yang tinggi yaitu 40% sedangkan yang terendah foto 4 sebesar 20%, Foto 2 memiliki keseimbangan sebesar 60% dan yang terendah sebesar pada foto 2 sebesar 10%. Foto 4 dan foto 7 memiliki irama yang sama yaitu sebesar 55% dan yang terendah yaitu pada foto 3 sebesar 25%. Warna tertinggi terpilih pada foto 4 yaitu 65% dan yang terendah pada foto 3 dan foto 9.

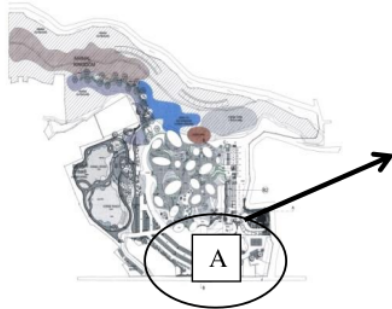
3.4 Analisis Kualitas Estetika Visual Lanskap

Kualitas estetika membahas mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi keindahan. Untuk menilai kualitas estetika lanskap di gunakan indikator-indikator yang dapat di kaji dari berbagai aspek Estetika yaitu: Keterpaduan (*unity*), Keseimbangan (*balance*), Proporsi (*proportion*), Skala (*scale*), Warna (*color*) dan Rhytm (*Irama*). Analisis penilaian kualitas estetika dilakukan dengan melakukan pembagian objek seperti tampak pada Gambar 7.



Gambar 7. Pembagian obyek untuk penelitian kualitas estetika

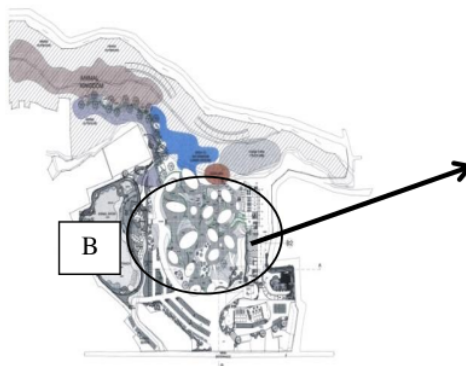
1) Area A



Tabel 2.Kualitas estetika visual area A

No	Variabel	Penilaian	Komentar
1.	Kesatuan (<i>unity</i>)	√	Keterpaduan antara tanaman dengan vegetasi
2.	Proporsi	√	Keharmonisan dengan tanaman yang berbeda ketinggian
3.	Skala	√	Perbedaan ukuran tanaman
4.	Keseimbangan	-	Tidak ada daya tarik
5.	Irama	-	Tidak ada keserasian pada tanaman dengan masa bangunan
6.	Warna	√	Warna pada bangunan terlihat sangat mencolok dari lingkungan sekitar

2) Area B



Tabel 3. Kualitas estetika visual area B

No	Variabel	Penilaian	Komentar
1	Kesatuan (<i>unity</i>)	-	Tidak adanya kesatuan pada area ini
2	Proporsi	-	Tidak adanya proporsi pada area ini
3	Skala	√	Perbedaan ukuran tanaman yang harus dioptimalkan
4	Keseimbangan	-	Tidak ada keseimbangan antara <i>hard material</i> dan <i>soft material</i>
5	Irama	-	Antara perkerasan dengan tanaman
6	Warna	-	Tidak ada daya tarik warna

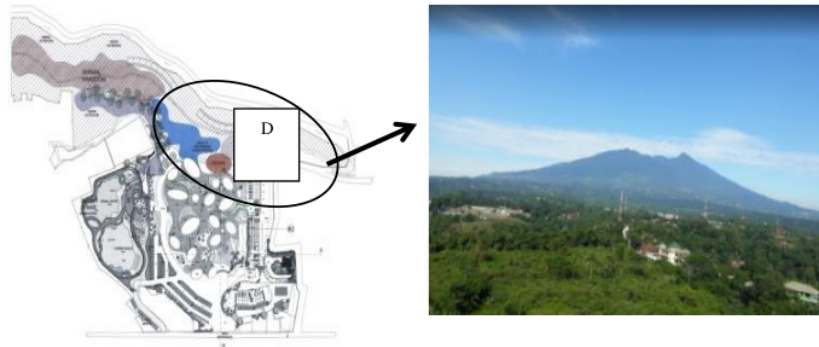
3) Area C



Tabel 4. Kualitas estetika visual area C

No	Variabel	Penilaian	Komentar
1	Kesatuan (<i>unity</i>)	√	Keanekaan bentuk tanaman menciptakan satu kesatuan pada visual
2	Proporsi	√	Keharmonisan antara tanaman dengan bukit dan langit yang biru menciptakan harmonisasi yang bagus
3	Skala	√	Bermacam-macam perbedaan ukuran dan ketinggian membuat kesan sapa suatu tempat pada kawasan
4	Keseimbangan	√	Tanaman dengan bukitan membuat daya tarik pada kawasan
5	Irama	√	Komposisi gubahan ruang yang tercipta memberikan karakter pada penekanan
6	Warna	√	Warna yang mencolok menjadi daya tarik yang tinggi

4) Area D



Tabel 5. Kualitas estetika visual area D

No	Variabel	Penilaian	Komentar
1	Kesatuan (<i>Unity</i>)	√	Keanekaan bentuk tanaman menciptakan satu kesatuan pada visual dengan gunung sebagai <i>landmark</i>
2	Proporsi	√	Keharmonisan antara tanaman dengan bukit dan langit yang biru menciptakan harmonisasi yang bagus
3	Skala	√	Bermacam-macam perbedaan ukuran dan ketinggian membuat kesan suatau tempat
4	Keseimbangan	√	Tanaman dengan bukitan membuat daya tarik pada kawasan
5	Irama	√	Komposisi gubahan ruang yang tercipta memberikan karakter pada penekanan pada area ini
6	Warna	√	Warna yang mecolok menjadi daya tarik yang tinggi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan di temukan bahwa kualitas estetika visual pada kawasan Bogor *Green Forest Resort* yaitu estetika pada area bermacam-macam namun pada area A, C, dan D memiliki kelengkapan estetika visual mulai dari *unity*, proporsi, irama, skala, keseimbangan dan warna yang beragam ukuran untuk itu dibutuhkan pengembangan pada area-area tersebut untuk membuat pengunjung lebih tertarik lagi dan membuat fasilitas yang mawadahi pengunjung agar bisa menikmati panorama yang ada di lingkungan sekitar resort. Terdapat *best view* panorama dari Gunung Salak yang dapat dinikmati.

DAFTAR PUSTAKA

Booth, Norman K. 1984. *Unsur-unsur Dasar Perancangan Arsitektur Lansekap*. Alih Bahasa: Shamsuri A. Ghaffar & Iwan Ismaun. USA: Ohio State University.



- Hakim, Rustam. 2003. *Arsitektur Lansekap, Manusia, Alam dan Lingkungan*. Universitas Trisakti, Jakarta
- Krisantia, Ina; Rabindra, Ida Bagus. 2014. *Model Penilaian Lansekap Visual untuk melestarikan pemandangan pada tujuan wisata di Anyer Puncak Jawa Barat*. Jurnal Arsitektur Lansekap. Volume 4(1).
- Molnar, Donald J; Albert J Rutledge. 1997. *Anatomy of a Park Second Edition*. McGraw-Hill Book Company. New York.
- Motloch, John. L. 1991. *Introduction to Landscape Design*. Van Nostrand Reinhold, New York.
- Pendit, Nyoman. S. 1999. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. PM 53/HM.001/MPEK/2013 tentang *Standar Usaha Hotel*
- Quintarina Uniaty. 2014. *Dasar-Dasar Perancangan Arsitektur Lansekap*. Universitas Trisakti, Jakarta
- Seymour, M. Gold. 1980. *Recreation and Planning Design*. McGraw-Hill Book Company. New York.
- Siregar, F; A Gunawan. 2010. *Pengaruh Vegetasi Terhadap Bangunan Ditinjau dari Sudut Pandang Kualitas Estetik*. Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Wang, C; Zhou, Z; Zhang, W; Chen, Y; Zeng, A; Yin, F; Li, J; Xu, R; and Liu, S. 2011. *Study on Preparing Fatty Acids by Lipase Hydrolysis Waste Oil from Restaurants*. Power and Energy Conference, Jakarta, Indonesia

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ I Prastiwi, E E Franjaya. "Aesthetics Evaluation of Bandar Lampung Streetscapes", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2020

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 25 words

Exclude bibliography On

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13